

24 Juni 2026

Global Sentiment

Sentimen global cenderung membaik seiring meningkatnya harapan tercapainya kesepakatan damai AS-Iran dalam 60 hari ke depan, yang mendorong harga minyak kembali menurun dengan Brent turun ke USD77,45/barel dan WTI ke USD73,52/barel. Penurunan harga energi tersebut membantu meredakan kekhawatiran inflasi global dan mendorong yield US Treasury 10 tahun turun ke 4,48%, meskipun pasar masih mempertahankan ekspektasi bahwa The Fed akan tetap bersikap hawkish setelah peluang kenaikan suku bunga pada September meningkat menjadi sekitar 68%. Dari sisi ekonomi AS, aktivitas bisnis masih menunjukkan ketahanan dengan PMI manufaktur naik ke 55,7 dan PMI jasa ke 51,3, meskipun perusahaan masih menghadapi tekanan biaya dan ketidakpastian permintaan global, tercermin dari tingginya pemutusan hubungan kerja di sektor manufaktur. Kondisi ini menunjukkan bahwa tekanan inflasi mulai mereda, namun belum cukup untuk mengubah arah kebijakan moneter dalam waktu dekat. Ke depan, perhatian pasar akan tertuju pada rilis data inflasi PCE AS pekan ini sebagai indikator utama bagi arah suku bunga The Fed, yang akan menentukan pergerakan yield global, kekuatan dolar AS, serta aliran modal ke pasar negara berkembang.

Domestic Sentiment

Sentimen domestik masih relatif berhati-hati di tengah kombinasi tekanan eksternal dan upaya pemerintah menjaga momentum pertumbuhan ekonomi. Rupiah ditutup melemah ke Rp17.840/USD seiring kuatnya dolar AS, sementara yield SUN tenor 10 tahun naik ke 7,17% yang mencerminkan penyesuaian premi risiko dan ekspektasi suku bunga yang masih tinggi secara global. Di tengah kondisi tersebut, pemerintah meluncurkan paket stimulus senilai Rp26,24 triliun untuk menjaga konsumsi rumah tangga, aktivitas industri, dan pertumbuhan ekonomi pada semester II-2026, terutama setelah BI menaikkan suku bunga sebesar 100 bps sejak Mei yang berpotensi menahan pertumbuhan kredit dan investasi swasta. Dari sisi fiskal, fokus pasar juga tertuju pada lelang SUN dengan target indikatif Rp36 triliun, di mana kombinasi yield yang lebih menarik, stabilitas rupiah yang membaik, dan kebutuhan investor terhadap instrumen berimbal hasil tinggi diharapkan tetap mendukung minat terhadap obligasi pemerintah meskipun arus modal global masih sensitif terhadap arah kebijakan The Fed. Sementara itu, pemerintah juga mengkaji relaksasi aturan komposisi belanja daerah untuk memberikan fleksibilitas fiskal yang lebih besar pada 2027. Ke depan, pasar akan mencermati efektivitas stimulus dalam menopang permintaan domestik, hasil lelang SUN sebagai indikator kepercayaan investor, serta perkembangan rupiah dan arus modal asing yang tetap menjadi faktor utama bagi pergerakan pasar keuangan domestik.

Historikal

USD/IDR	22/06	23/06	Δ %
Opening	17,800	17,865	0.37%
Highest	17,840	17,878	0.21%
Lowest	17,780	17,860	0.45%
Closing	17,830	17,840	0.06%
JISDOR	17,819	17,868	0.27%
Currency	22/06	23/06	Δ %
USD/IDR	17,830	17,840	0.06%
EUR/IDR	20,408	20,359	-0.24%
SGD/IDR	13,786	13,771	-0.11%
JPY/IDR	110.2	110.49	0.26%

Price Index Update

Commodity	22/06	23/06	Δ %
Crude Oil (WTI)	74.82	73.21	-2.15%
Coal	143.90	143.95	0.03%
Nickel	17,754	17,172	-3.28%
Copper	637	615	-3.42%
CPO	1580	1580	0.00%
Safe Haven	22/06	23/06	Δ %
Gold	4,190	4,117	-1.74%
UST 10Y	4.51	4.50	-0.26%
USD/JPY	161.57	161.55	-0.01%
USD/CHF	0.8087	0.8097	0.12%

Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Senin, 08/06: **17,770 – 18,050**



Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Bonds Seri Benchmark	22/06	23/06	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	6.90	6.90	0 bps	95.57 / 96.28	7.19 / 6.96
FR0108 (10Y)	7.08	7.15	7 bps	95.24 / 95.68	7.26 / 7.13
FR0106 (15Y)	7.18	7.25	7 bps	98.53 / 99.32	7.31 / 7.22
FR0107 (20Y)	7.15	7.23	8 bps	98.4 / 99.39	7.31 / 7.21

"...Pada kondisi saat ini, seri menengah hingga panjang seperti FR0108, FR0106, dan FR0107 masih menarik untuk strategi carry trade maupun trading gain seiring ekspektasi stabilitas Rupiah, implementasi kebijakan DHE SDA yang berpotensi meningkatkan likuiditas domestik, serta peluang penurunan yield lebih lanjut apabila sentimen global membaik..."

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
Selasa, 23 Juni 2026	UK	S&P Global Manufacturing PMI Flash	Juni	53.4	53.1	53.9	--
Selasa, 23 Juni 2026	DE	S&P Global Manufacturing PMI Flash	Juni	50	50	50.1	--
Rabu, 24 Juni 2026	DE	Ifo Business Climate	Juni	85.6	--	84.9	--
Kamis, 25 Juni 2026	US	Core PCE Price Index MoM	May	0.3%	--	0.2%	--
Jumat, 26 Jun 2026	US	FOMC Member Williams Speaks	-	--	--	--	--
Jumat, 26 Jun 2026	JP	Tokyo Core CPI (YoY)	Jun	1.6%	--	1.3%	--